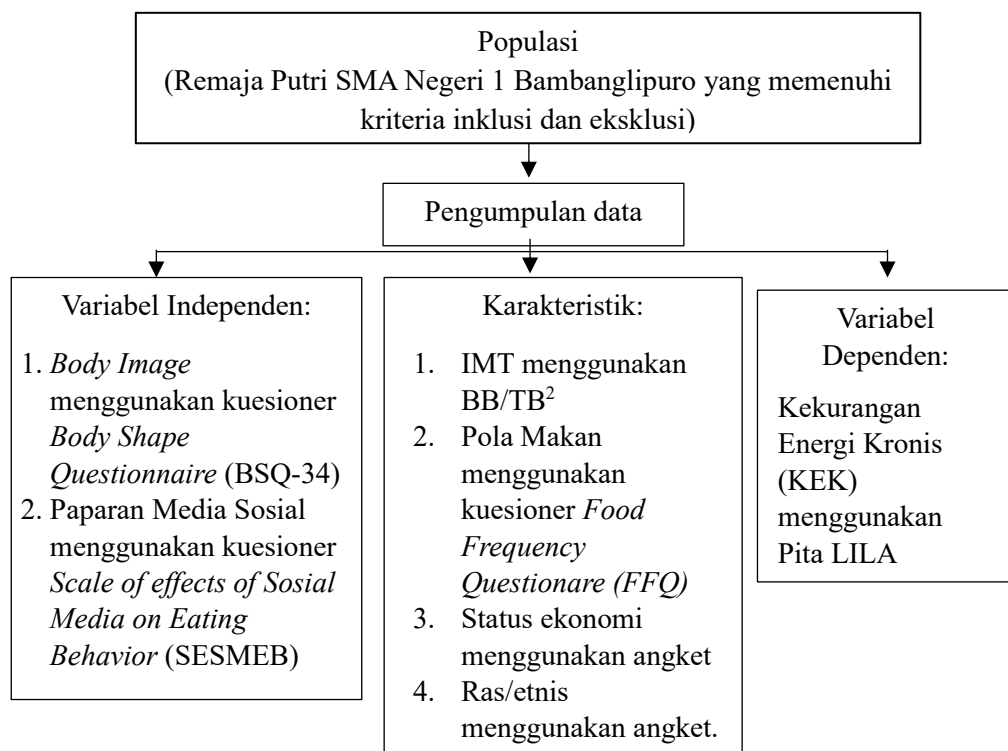


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada studi ini adalah analisis observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menentukan suatu prevalensi, dengan mengukur proporsi kejadian atau kondisi kesehatan pada populasi penelitian (Abduh *et al.* 2022; Alele and Malau-Aduli 2023). Pengumpulan informasi pada studi ini dilakukan pada waktu yang serentak/bersama antara variabel risiko atau sebab (*independent variable*) ataupun variabel akibat atau dampak (*dependent variable*) (Alele and Malau-Aduli 2023; Ariyani *et al.* 2023). Berikut merupakan bagan desain penelitian *cross-sectional*:



Gambar 5. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari keseluruhan subjek penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Ariyani *et al.* 2023). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri di SMA Negeri 1 Bambanglipuro dengan jumlah 397 dengan populasi target 287.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Siswi SMA Negeri 1 Bambanglipuro. Sampel penelitian harus bersifat representatif (mewakili), karena jika sampel tidak representatif maka hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada populasi (Ishak *et al.* 2023). Teknik penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dipilih menurut ketentuan inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti. *Purposive sampling* juga disebut dengan *juggement sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu (Ariyani *et al.* 2023; Adiputra Sudarma *and* Trisnadewi, Ni Wayan 2021).

Kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Remaja putri yang berusia 15-17 tahun
2. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Siswi yang terindikasi penyakit infeksi yaitu diare dan kecacingan
2. Siswi yang tidak hadir saat dilakukan penelitian

Penelitian ini dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow, (Lwanga and Lemeshow 2006) sebagai berikut:

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$P = \frac{(P_1 + P_2)}{2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

$z_{1-\alpha/2}$: nilai Z pada derajat kepercayaan $1-\alpha/2$

$Z = 1,96$: untuk derajat kepercayaan 95%

$z_{1-\beta}$: nilai Z pada kekuatan uji (power) $1-\beta$

$Z = 1,64$: untuk kekuatan uji 90%

P_1 : proporsi siswi yang mengalami KEK

P_2 : proporsi siswi yang tidak mengalami KEK

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini berdasarkan hasil penelitian Fernanda 2020 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung dengan jumlah sampel 190 siswi, diketahui proporsi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebagai berikut:

P_1 = proporsi siswi mengalami KEK (38,95% = 0,3895)

P_2 = proporsi siswi tidak mengalami KEK (61,05% = 0,6105)

(Kusumawardani, Angraini, and Nadia 2020)

Hasil perhitungan dengan menggunakan nilai $z_{1-\alpha/2} = 1,96$ dan $z_{1-\beta} = 1,64$ menunjukkan hasil besar sampel sebanyak $n = 106$. Kemudian untuk menghindari responden yang mengundurkan diri atau tidak hadir saat

penelitian dilakukan, maka dilebihkan 10%. Sehingga sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 116,6 dibulatkan menjadi 117.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Juni 2025. Tempat penelitian di SMA Negeri 1 Bambanglipuro, Kabupaten Bantul

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel luar

1. Variabel Independen

Variabel yang bersifat bebas yang mempengaruhi dan menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain (Ariyani *et al.* 2023; Ishak *et al.* 2023). Variabel independen pada penelitian ini adalah *body image* dan paparan media sosial.

2. Variabel Dependen

Variabel penelitian yang bersifat terikat, variabel yang mengalami perubahan disebabkan oleh variabel lain (Ishak *et al.* 2023). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK).

3. Variabel Luar

Variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini dikategorikan menjadi variabel *confounding* yang dapat mengganggu hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Ariyani *et al.* 2023). Variabel luar pada penelitian ini adalah Indek Masa Tubuh (IMT), pola makan, status ekonomi, dan ras/etnis.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Keadaan ketidakseimbangan energi seseorang dan ukuran lingkaran lengan atas ($\leq 23,5$ cm)	Pita LilA	1. Tidak KEK; $>23,5$ cm 2. KEK; $\leq 23,5$ cm. (Arni 2023)	Nominal
2.	Paparan Media Sosial	Media komunikasi yang digunakan untuk memberikan pesan ataupun menerima pesan melalui pesan teks, suara, telfon, panggilan video, gambar dan video	<i>Scale of effects of Sosial Media on Eating Behavior</i> (SESMEB)	1. Tidak mempengaruhi; skor total 18-45 2. Mempengaruhi; skor total 46-90. (Keser et al. 2020)	Nominal
3.	<i>Body Image</i>	Persepsi tentang bentuk tubuh atau penampilan pada diri sendiri	<i>Body Shape Questionnaire</i> (BSQ-34)	1. <i>Body image</i> positif apabila skor nilai $<80-110$; 2. <i>Body image</i> negatif apabila skor nilai $111- >140$. (Blount et al. 2002)	Nominal
4.	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Hasil pengukuran status gizi berdasarkan berat badan dalam satuan kilogram dan tinggi badan kuadrat dalam satuan meter	Timbangan dan <i>Stature</i> meter	1. Normal; $\geq 18,5-25,0$ Kg/m ² 2. Tidak normal; $<18,5$ Kg/m ² atau $\geq 25,0$ Kg/m ² . (Arni 2023)	Nominal
5.	Pola Makan	Kebiasaan makan yang mencakup jenis dan jumlah makanan dalam frekuensi dan jarak waktu tertentu	<i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)	1. Baik; skor total 344-452 2. Cukup; skor total 236-343 3. Kurang; skor total 128-235	Ordinal
6.	Status Ekonomi	Pendapatan sebuah keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	Angket	1. Sangat tinggi; Rp $>3.500.000$ 2. Tinggi; Rp $>2.500.000$ - Rp 3.500.000 3. Sedang; Rp 1.500.000- Rp 2.500.000 4. Rendah; $<$ Rp 1.500.000. (Lestari, Nofartika, and Widodo 2022)	Ordinal
7.	Ras/Etnis	Kelompok manusia yang dibedakan berdasarkan ciri fisik, bahasa, kebudayaan dan adat istiadat	Angket	1. Jawa 2. Sunda 3. Melayu 4. Tionghoa 5. Batak 6. Lainnya	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data penelitian adalah data primer, untuk KEK didapatkan data berdasarkan hasil pemeriksaan LILA, variabel paparan media sosial dengan menyebarkan kuesioner *Scale of effect Social Media on Eating Behavior* (SESMEB) pada seluruh responden, variabel *body image* dari kuesioner *Body Shape Questionnaire* (BSQ), pola makan dari kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), IMT dari pengukuran langsung TB dan BB, status ekonomi dan ras/etnis dengan angket yang sudah dibagikan kepada responden.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Pengumpulan data KEK dengan melakukan pengukuran langsung menggunakan pila LILA pada lingkaran lengan atas tangan yang tidak dominan.
- b. Peneliti memberikan kuesioner *Scale of effects of Sosial Media on Eating Behavior* (SESMEB) atau pengaruh media sosial terhadap pola makan kepada responden, untuk mengetahui pengaruh paparan media sosial terhadap pola makan responden.
- c. Peneliti memberikan kuesioner *Body Shape Questionnaire* (BSQ) atau kuesioner bentuk tubuh kepada responden, untuk mengetahui persepsi *body image* responden.

- d. Peneliti memberikan kuesioner *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* , untuk mengetahui frekuensi konsumsi makanan atau pola makan responden.
- e. Pengumpulan data IMT dengan melakukan pengukuran langsung dengan menggunakan timbangan dan pengukur tinggi badan, kemudian dihitung menggunakan rumus IMT.
- f. Peneliti memberikan angket status ekonomi kepada responden, untuk mengetahui status ekonomi dari sampel penelitian.
- g. Peneliti memberikan angket ras/etnis kepada responden, untuk mengetahui ras/etnis dari sampel penelitian.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengukuran pita LILA dan kuesioner sebagai berikut:

1. Penilaian LILA dengan batas ambang $<23,5$ cm dengan menggunakan pita LILA, untuk mengetahui pengukuran variabel dependen yaitu kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK).
2. Kuesioner *Body Shape Questionnaire (BSQ)* atau kuesioner bentuk tubuh untuk pengukuran variabel independen. Instrumen ini merupakan instrumen baku ukuran standar oleh Claire Blount (2002) (Blount *et al.* 2002). Instrumen BSQ merupakan laporan diri mengenai kekhawatiran terhadap bentuk tubuh atau penampilan yang umum terjadi pada bulimia nervosa dan anoreksia nervosa. Instrumen BSQ ini memiliki 34 pertanyaan, responden diminta untuk memilih jawaban antara 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= kadang, 4= sering, 5= sangat sering, dan 6= selalu.

Hasil skor pada kuesioner ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu dengan jumlah skor <80-110 (*body image* positif) dan 111- >140 (*body image* negatif) (Blount *et al.* 2002).

3. Kuesioner *Scale of effects of Sosial Media on Eating Behavior* (SESMEB) atau kuesioner pengaruh media sosial terhadap pola makan untuk pengukuran variabel independen. Kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan, responden diminta untuk memilih jawaban antara 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= kadang-kadang, 4= sering, 5= selalu (Keser *et al.* 2020). Hasil skor pada kuesioner dibagi menjadi 2 yaitu dengan jumlah skor 18-45 (tidak mempengaruhi) dan 46-90 (mempengaruhi) (Keser *et al.* 2020).
4. Penilaian IMT dengan ambang batas $>18,5 \text{ Kg/m}^2$ dan $<25,0 \text{ Kg/m}^2$ dengan menggunakan hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan, kemudian dihitung kembali menggunakan rumus IMT yaitu BB/TB^2 .
5. Kuesioner *Food Frequency Questionare (FFQ)*. Responden diminta untuk memberikan tanda centang pada makanan yang dimakan dalam jangka waktu setiap hari (2-3x), 7x/minggu, 5-6x/minggu, 3-4x/minggu, 1-2x/minggu, dan tidak pernah (Tarawan *et al.* 2020). Skor didapatkan berdasarkan kategori berikut:

Tabel 4. Skor Pola Makan

Kategori	Skor	keterangan
A	50	Setiap hari (2-3x)
B	25	7x/ minggu
C	15	5-6x/ minggu
D	10	3-4x/ minggu
E	1	1-2x/ minggu
F	0	Tidak pernah

Hasil ukur dikategorikan menjadi 3, sebagai berikut;

- a. Pola makan bsik: skor total 344-452
 - b. Pola makan cukup: skor total 236-343
 - c. Pola makan kurang: skor total 128-235.
6. Angket status ekonomi. Responden diminta untuk mengisi angket yang telah dibagikan dan mengisi pertanyaan dengan sebenar-benarnya.
 7. Angket ras/etnis. Responden diminta untuk mengisi angket yang telah dibagikan dan mengisi pertanyaan dengan sebenar-benarnya.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Alat Ukur/ Instrumen
 - a. *Body Shape Questionnaire* (BSQ) telah diuji validitas dan reabilitas oleh Sitepu FH. (2020) (Sitepu, Effendy, and Amin 2020). Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk memastikan item-item pada instrumen (kuesioner) yang telah tersusun secara tepat dapat mencakup semua materi atau setiap variabel penelitian, sehingga dapat mewakili seluruh landasan teori pada topik penelitian (Ishak *et al.* 2023). Validitas kriteria bersamaan (*concurrent*) merupakan

validitas kriteria yang memperoleh hasil dan kriteria diterapkan pada saat yang bersamaan. Berdasarkan uji normalitas pada skor BSQ-34 menunjukkan distribusi normal dengan $p\text{ value} = 0,067$ ($p > 0,05$) (Sitepu, Effendy, and Amin 2020). Reabilitas menunjukkan pengukuran dapat menghasilkan data yang konsisten jika instrumen digunakan kembali secara berkala (Ishak *et al.* 2023). Hasil pengujian reliabilitas konsistensi internal instrumen BSQ-34 memiliki nilai reabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* adalah 0,966 (Sitepu, Effendy, and Amin 2020).

- b. *Scale of effects of Sosial Media on Eating Behavior* (SESMEB) telah diuji validitas dan reabilitasnya oleh Keser (2020) (Keser *et al.* 2020). Untuk mengembangkan skala, dilakukan peninjauan terkait dasar konseptual/teoritis dari fitur yang akan diukur. Skala dalam literatur digunakan untuk menghasilkan item yang berisi perilaku tertentu. Kumpulan item didapatkan 38 item, namun item dengan rasio validitas $< 0,78$ dikeluarkan dari skala dan 22 item tetap ada. Berdasarkan hasil tersebut, item yang memiliki nilai korelasi jumlah item $< 0,40$ yaitu item 2,5,6, dan 8 dikeluarkan dari skala. Jadi diputuskan untuk menggunakan 18 item dan didapatkan hasil uji Tukay untuk nonaditivitas ($\lambda^2 = 0,587$, $p\text{ value} = 0,444$). Reabilitas SESMEB yang telah dihitung dengan *Cronbach's alpha* menunjukkan koefisien 0,928 (Keser *et al.* 2020).

c. *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* telah diuji validitas dan reabilitasnya oleh Rendo-Urteaga (2020) (Rendo-Urteaga *et al.* 2020) untuk menganalisis nilai konsumsi kelompok makanan pada anak-anak dan remaja. Berdasarkan hasil dari analisis validasi menghasilkan koefisien speraman dari 0,17 hingga 0,37, koefisien pearson yang disesuaikan dengan energi dari 0,17 hingga 0,61, koefisien *kw* dari 0,09 hingga 0,24, dan persentase kesesuaian antara 45,79% hingga 67,06%. Kemudian analisis reabilitas menghasilkan koefisien spearman dari 0,47 hingga 0,73, koefisien korelasi intrakelas dari 0,66 hingga 0,99, koefisien *kw* dari 0,35 hingga 0,63, dan persentase kesesuaian antara 72,75% dan 83,52%. Kuesioner frekuensi makanan memiliki reabilitas dan validitas yang memuaskan (Rendo-Urteaga *et al.* 2020).

2. Enumerator

Dalam proses pengambilan data peneliti bekerja secara tim. Anggota tim merupakan Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta semester VIII berjumlah 2 orang. Sebelum pengambilan data akan dilakukan pelatihan/apersepsi pada enumerator mengenai prosedur penelitian, tata cara, teknik, instrmuen pengukuran, serta manajemen data. Sebelum pengambilan data, tim melakukan *briefing* dan setelah pengambilan dilakukan pelaporan data pada ketua peneliti.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari jurnal untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
 - b. Peneliti melakukan pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal skripsi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Peneliti melakukan literatur untuk mencari alat instrumen baku pada variabel penelitian.
 - d. Peneliti melakukan seminar proposal skripsi, revisi proposal yang disesuaikan dengan arahan dan masukan oleh dewan penguji, serta pengesahan hasil proposal skripsi.
 - e. Peneliti mengurus surat izin penelitian dan surat permohonan *ethical clearence* di Komite Etik Penelitian (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari instansi pendidikan ke SMA Negeri 1 Bambanglipuro.
 - b. Pengumpulan responden dilakukan dengan membagi 2 sesi, pada sesi pertama yaitu kelas X dan sesi kedua kelas XI
 - c. Pelaksanaan pengukuran dan pengisian kuesioner dibagi menjadi 2 sesi meliputi:
 - 1) Sesi pertama peneliti menyampaikan penjelasan terkait penelitian kepada responden dan meminta responden untuk

mengisi *informed consent*. Kemudian melakukan pengukuran LILA, BB, TB dan IMT kepada responden dan menjelaskan pada responden cara pengisian kuesioner BSQ, SESMEB, FFQ, dan angket. Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, meminta responden untuk mengumpulkan dan membagikan souvenir sebagai tanda terima kasih saat responden akan keluar dari ruangan.

- 2) Sesi kedua peneliti menyampaikan penjelasan terkait penelitian kepada responden dan meminta responden untuk mengisi *informed consent*. Kemudian melakukan pengukuran LILA, BB, TB dan IMT kepada responden dan menjelaskan pada responden cara pengisian kuesioner BSQ, SESMEB, FFQ, dan angket. Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, meminta responden untuk mengumpulkan dan membagikan souvenir sebagai tanda terima kasih saat responden akan keluar dari ruangan.

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan dan menganalisis data dengan analisis serta uji statistik menggunakan *software statistic*.
- b. Peneliti melakukan penyusunan skripsi dan melakukan konsultasi kepada pembimbing.
- c. Peneliti penyajian hasil penelitian dan melakukan pengesahan skripsi.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari responden, maka akan dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap berikut:

a. *Editing*

Proses pengecekan data yang telah dikumpulkan dari hasil jawaban responden. Pada tahap ini dilakukan pengecekan pada jawaban kuesioner, apabila terdapat yang terlewat dalam pengisian kuesioner.

b. *Transferring*

Data dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam master tabel.

c. *Scoring*

Memberikan nilai berupa skor pada hasil pengumpulan data kuesioner *Body Shape Questionnaire* (BSQ), *Scale of effect Social Media on Eating Behavior* (SESMEB), *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) yang disesuaikan dengan prosedur *scoring* instrumen yang digunakan. Tujuannya untuk mempermudah dalam menganalisis dan menginterpretasi data yang telah diperoleh.

d. *Coding*

Data yang telah dikumpulkan diberikan kode yang spesifik guna memberikan kemudahan pada saat melakukan analisis. Kode yang diberikan dalam bentuk angka ataupun huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

Tabel 5. *Coding*

Variabel	Kode
Kejadian KEK	1= Tidak KEK 2= KEK
<i>Body Image</i>	1= <i>Body Image</i> positif 2= <i>Body Image</i> negatif
Paparan Media Sosial	1= Tidak Mempengaruhi 2= Mempengaruhi
IMT	1= Normal 2= Tidak Normal
Pola Makan	1= Baik 2= Kurang Baik
Status Ekonomi	1= Rendah 2= Sedang 3= Tinggi 4= Sangat Tinggi
Ras/etnis	1= Jawa 2= Sunda 3= Melayu 4= Tionghoa 5= Batak 6= Lainnya

e. *Entry*

Proses menginput data atau hasil penelitian dengan menggunakan komputer dalam bentuk kode yang telah ditetapkan untuk melakukan analisis.

f. *Tabulating*

Data yang telah diinput ke dalam komputer, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dilakukan analisis bivariat dan univariat.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo 2018). Pada penelitian ini, analisis univariat terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel luar. Analisis univariat atau analisis deskripsi dapat disajikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

x = Jumlah frekuensi pada kategori tertentu

y = Total jumlah responden

b. Analisis bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki korelasi atau hubungan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Keputusan hasil pengujian statistik dapat disimpulkan apabila nilai *p value* <0,05 maka terdapat relasi atau hubungan antar variabel signifikan (hubungan bermakna). Jika hasil *p value* >0,05 maka tidak ada hubungan signifikan (hubungan tidak bermakna) antar variabel (Notoatmodjo 2018).

c. Analisis Multivariat

Analisis yang dilakukan untuk melakukan uji statistik pada variabel yang lebih dari 2 yaitu variabel bebas atau luar dengan variabel dependen. Terdapat banyak jenis uji analisis, diantaranya regresi multiple dan model regresi logistic. Pada penelitian ini menggunakan uji analisis multivariat model regresi logistic. Keputusan hasil uji analisis dilihat dari nilai sig. ($p\text{-value} < 0,25$) pada uji analisis bivariat, selanjutnya variabel yang valid pada permodelan multivariat yaitu dengan $P\text{-value} < 0,05$, jika pada permodelan dengan $P\text{-value} > 0,05$ maka tidak dapat diikutsertakan pada permodelan, namun pengeluaran dilakukan secara bertahap. Untuk mengetahui variabel yang paling berhubungan yaitu dengan melihat nilai *Odd Ratio* (OR) yang paling tinggi dan variabel tersebut yang merupakan variabel paling berhubungan (Arni 2023).

K. Etika Penelitian

Kelayakan penelitian ini disertai dengan surat rekomendasi persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.1/825/2025. Penelitian ini dilakukan dengan menegaskan prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan penghormatan akan harkat dan martabat manusia (*respect of human for human dignity*)

Memberikan informasi kepada responden terkait tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut. Kemudian peneliti juga perlu menyiapkan

formulir persetujuan (*inform consent*) yang akan dibagikan kepada responden, sebagai bentuk persetujuan dari sasaran untuk bersedia menjadi responden penelitian (Notoatmodjo 2018; Arni 2023).

2. Menghormati rahasia dan privasi subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Memberikan perlindungan privasi dan kebebasan dalam menyampaikan data diri responden. Peneliti juga tidak boleh membagikan informasi identitas dan privasi responden (Notoatmodjo 2018).

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Keterbukaan dan keadilan dalam penelitian harus dijaga oleh peneliti, dalam menjelaskan prosedur penelitian kepada responden dan menjadi semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan keuntungan dari penelitian tanpa membedakan agama, etnis, ras, ataupun budaya (Notoatmodjo 2018).

4. Menghitung manfaat dan kerugian yang didapatkan atau dihasilkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini diusahakan untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada subjek penelitian ataupun masyarakat yang lain. Selain itu, Penulis hendaknya meminimalisasi dampak yang dapat merugikan subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo 2018).